

Nilai Motivasi Film “Stip dan Pensil”

Karya Joko Anwar Perspektif Maslow

Artifa Sorraya¹, Luly Zahrotul Lutfiyah², Tities Hijratur Rahma³

Universitas Insan Budi Utomo

artiefia.soerraya@gmail.com ¹, zahrotullulyemail@gmail.com ², hijraturrahmah@gmail.com ³

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 28 – 02 – 2024 Diterima: 28 – 03 – 2024 Dipublikasikan: 01 – 04 – 2024	<p>This study aims to describe the Motivation Value in the film "Stip and Pencil" by Joko Anwar which was studied with Abraham H Maslow's Motivation Theory with five levels namely physiological needs, security needs, social needs, "esteem" needs, and the need for self-actualization. The source of this study is the film "Stip and Pencil" by Joko Anwar with a duration of 1 hour 36 minutes 34 seconds directed by Ardy Oktaviand and produced by A Manoj Punjabi. Data collection was carried out using the viewing and recording techniques, while the method used was qualitative descriptive. In this study, researchers used semantic validity. The results of this study, Tony Cs became a discussion based on meeting the five levels of need. The conclusion of this study is that motivation is basically owned by everyone, not least Tony Cs as a figure who often appears in the film. The success of achieving success and achievement as a school child can be achieved by willingness, ability, effort and hard work and this will produce success. Encouragement of enthusiasm from within him or others makes a huge motivation to achieve success in school. The friendship between the four figures makes the desire they desire.</p> <p>Keyword: motivation value, film, “abraham h. maslow motivation theory</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai Motivasi dalam Film “Stip dan Pensil” karya Joko Anwar yang dikaji dengan Teori Motivasi Abraham H Maslow yang membagi menjadi lima tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan “esteem”, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Sumber penelitian ini adalah film “Stip dan Pensil” karya Joko Anwar dengan durasi waktu 1 jam 36 menit 34 detik di sutradarai oleh Ardy Oktaviand serta diproduseri oleh A Manoj Punjabi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik melihat dan mencatat, sedangkan metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas semantis. Hasil dari penelitian ini, Tony Cs menjadi pembahasan berdasarkan pemenuhan kelima tingkatan kebutuhan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang, tidak terkecuali Tony Cs sebagai tokoh yang sering muncul dalam film tersebut. Keberhasilan untuk meraih kesuksesan dan prestasi sebagai anak sekolah dapat dicapai dengan kemauan, kemampuan, usaha dan bekerja keras dan hal</p>

tersebut akan membuahkan kesuksesan. Dorongan semangat baik dari dalam dirinya ataupun orang lain menjadikan motivasi yang sangat besar untuk meraih kesuksesan dibangku sekolah. Eratnya persahabatan keempat tokoh tersebut menjadikan terwujudnya keinginan yang mereka dambakan.

Kata Kunci: nilai motivasi, film, teori motivasi “abraham h maslow”

PENDAHULUAN

Pemberian penghargaan dan dorongan akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Purwanto, 2014:71). Film juga dapat memberikan motivasi karena orang dapat melihat dan mendengar apa yang terjadi. Film Joko Anwar "Stip dan Pensil" adalah salah satu dari banyak film yang mengandung motivasi. Peneliti berpendapat bahwa jika objeknya adalah keempat karakter, yaitu Tony, Aghi, Bubu, dan Saras, yang sering muncul, maka akan menemukan nilai motivasi. Karena keempat karakter tersebut berfungsi untuk memberikan motivasi untuk pendidikan, terutama untuk anak-anak yang tinggal di jalanan. Dalam kehidupan nyata, tidak bisa dipungkiri betapa pentingnya mendorong generasi muda saat ini untuk mendorong pendidikan yang lebih merata.

Teori kebutuhan Maslow memengaruhi film "Stip dan Pensil" tentang motivasi. Menurut Siagian (2004:146), ada lima tahapan yang harus dilalui untuk mencapai puncak motivasi: 1) Kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan "kehormatan", dan kebutuhan aktualisasi diri adalah semua kebutuhan. Dengan mempertimbangkan konteks di atas, penulis menyelidiki salah satu karya Joko Anwar. karena film ini menunjukkan kepedulian yang ditunjukkan oleh keempat tokoh yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Tingkah laku keempat tokoh tersebut diatur oleh aktualisasi diri dan kebutuhan fisiologis. Untuk mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan keempat tokoh tersebut, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, dan kebutuhan "esteem" lebih dominan di film ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan nilai motivasi film “Stip dan Pensil” karya Joko Anwar perspektif Abraham H Maslow. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan nilai motivasi yang ada di film "Stip dan Pensil". Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Zakiyatul Azizah yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Motivasi Belajar Dalam Film Ajari Aku Islam, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Fitri Nur Rohmah yang berjudul Ragam Nilai Motivasi Dalam Film Animasi The Lion King Serta Relevansinya Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Abad 21. Dari kedua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, letak perbedaan tersebut di obyek kajian yang diteliti dimana fokus penelitian mengkaji tentang teori kebutuhan Maslow memengaruhi film "Stip dan Pensil".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti peneliti memeriksa kata-kata tertulis atau lisan untuk mengidentifikasi makna yang tersembunyi dalam dokumen atau objek (Moleong dalam Arikunto, 2013:22). Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dengan menggunakan teori kebutuhan Maslow. Sumber data

penelitian ini adalah film "Stip dan Pensil", termasuk film komedi Indonesia tahun 2017. Disutradarai oleh Ardy Oktaviand dan diproduksi oleh MD Pictures. Pembuatan skenarionya ditangani oleh Joko Anwar. Film tersebut tayang pada tanggal 19 April 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Kisi-kisi instrumen dan korpus dibuat untuk mengumpulkan data penelitian dengan memenuhi persyaratan Tony C untuk karakter penelitian.

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Heirarki Kebutuhan Tokoh Tony Cs dalam Film "Stip dan Pensil"

No	Nilai yang Dianalisis	Indikator
1	Kebutuhan fisiologis	a. Kebutuhan primer tokoh Tony Cs b. Tindakan yang dilakukan berdasarkan kemampuan ekonomi tokoh Tony Cs.
2	Kebutuhan keamanan	a. Tindakan tokoh Tony Cs sebagai pengarah untuk mendapatkan keamanan b. Tindakan tokoh Tony Cs untuk mendapatkan perlakuan yang adil
3	Pemuasan kebutuhan sosial	a. Tindakan tokoh Tony Cs berdasarkan pergaulan b. Tindakan tokoh Tony Cs berdasarkan kemampuan untuk mendapatkan kemajuan
4	Kebutuhan "Esteem"	a. Tindakan tokoh Tony Cs untuk mendapatkan pengakuan akan statusnya oleh orang lain
5	Kebutuhan untuk tualisasi diri	a. Tindakan tokoh Tony Cs untuk mengembangkan potensi diri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis dari film *Stip dan Pensil* adalah Tony, Aghi, Bubu dan Saras adalah anak anak kaya yang dimusuhi anak anak di SMU sekolahnya. Dibanding yang lain mereka selalu merasa sok jago dan songong. Suatu hari mereka mendapat tugas essay untuk menulis masalah sosial dari Pak Adam. Alih-alih menulis essay mereka malah sok bikin tindakan yang lebih kongkrit dengan membangun sekolah untuk anak anak orang miskin di kolong jembatan. Awalnya mereka menganggap hal itu enteng, tapi ternyata hal itu tidak semudah yang mereka bayangkan. Banyak sekali rintangan di sekelilingnya yang menghadang. Mulai dari kepala suku pemulung disana, Pak Toro, Si anak kecil yang bengal, Ucok dan Mak Rambe emaknya Ucok yang gak setuju anaknya ikut sekolah gratis yang diadakan Toni cs. Belum lagi ledakan teman teman di sekolahnya yang diketuai oleh Edwin yang selalu meremehkan mereka. Setelah mengutip berbagai adegan atau peristiwa yang terdapat dalam film "Stip dan Pensil" karya Joko Anwar, maka hierarki kebutuhan yang dialami tokoh Tony Cs sebagai berikut.

1) Nilai motivasi dari kebutuhan fisiologis

Tidak banyak hal yang mempengaruhi kebutuhan fisiologis tokoh Tony Cs dalam film "Stip dan Pensil". Kebutuhan fisiologis Tony Cs dipengaruhi oleh kebutuhan primer berupa makanan saja dan hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan ekonominya. Dalam melakukan suatu hal keempat tokoh mengutamakan makanan sebagai asupan tubuh untuk menjalankan berbagai aktifitas, dengan makan maka semua urusan terutama perut akan lancar. Sesekali waktu keempat tokoh memilih restoran sebagai tempat untuk makan menunjukkan bahwa Tony Cs mempunyai tingkat ekonomi yang tinggi. Jika seseorang mempunyai tingkat

ekonomi tinggi tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan sebagai penghilang rasa lapar saja, tapi mereka bisa memilih menu untuk keperluan bagi tubuh mereka.

2) Nilai motivasi dari kebutuhan akan keamanan

Pelaksanaan tugas dalam berbagai keadaan mengerahkan seluruh kemampuan fisik maupun psikologis untuk mempertahankannya maka, dibentuklah kebutuhan akan keamanan yang membantu untuk memperlancar misi yang dijalankan. Begitu pula kebutuhan akan keamanan tokoh Tony Cs dalam film “Stip dan Pensil” ini juga sangat dominan. Setiap hal yang dilakukan oleh tokoh Tony Cs memerlukan keamanan di dalamnya. Kebutuhan akan keamanan tokoh Tony Cs dipengaruhi oleh hal-hal baru yang dialaminya, serta lingkungan baru yang ditempatinya seperti ketika berada ditempat asing, mereka akan menggunakan banyak cara untuk mendapatkan keamanan. Hal tersebut terdapat dalam perjalanan Tony Cs untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh Pak Adam. Untuk membuat essay tentang pembuktian akan kesadaran sosial. Tony Cs pun menemukan tema tentang pentingnya sekolah untuk anak jalanan. Kebutuhan akan keamanan ketika awal tokoh Tony Cs mendirikan bangunan sekolah, karena mereka harus berurusan dengan warga sekitar. Kebutuhan akan keamanan ketika Tony Cs berusaha menjaga sekolahannya agar tidak diganggu oleh warga, yakni dengan aksi menginap di depan sekolah merekalakukan supaya dapat memastikan keamanan tersebut. Keamanan akan barang-barang yang mereka miliki juga dipastikan oleh Tony Cs, terbukti ketika kelengkapan barang di pastikan oleh Tony Cs dan ketika mereka hilang perlengkapan yang ada di sekolah darurat mereka begitu panik dan mencarinya sampai keliling kampung. Bahkan rasa aman tersebut dibutuhkan ketika mereka dibully oleh teman-temannya. Dengan memberikan penjelasan kepada Ricart bahwa sebenarnya sekolah mereka layak untuk anak-anak jalanan.

3). Nilai motivasi dari kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan tingkatan ketiga dari teori kebutuhan Maslow. Untuk memenuhi kebutuhan ini tokoh Tony Cs terlibat beberapa hal sebagai insan sosial. Kebutuhan sosial ini dipengaruhi oleh pergaulan tokoh Tony Cs yang selalu menggunakan media sosial sebagai alat interaksi dengan banyak orang. Hal tersebut tercermin dalam bentuk perasaan seperti ketika tokoh Bubu merasa khawatir ketika Tony Cs mengatakan sesuatu yang mengharuskan mereka keluar dari zona nyaman, yakni mendirikan sekolah untuk anak jalanan. Rasa khawatir tersebut benar-benar terjadi ketika apa yang dikatakan Tony di *upload* di *youtube*, mereka beranggapan sesuatu yang sudah di sosial mediakan harus benar dilakukan. Atas kejadian itu, Tony berjanji akan bertanggung jawab atas perbatan yang ia lakukan. Kebutuhan sosial juga dipengaruhi oleh unsur-unsur keberanian mengambil resiko. Adapun fungsi kebutuhan sosial yakni sebagai menambah pertemanan dengan orang lain. Dengan didirikannya sekolah gratis untuk anak jalanan, tokoh Tony Cs dikenal oleh media yang tertarik akan kegiatan mereka. Proses interviewpun dilakukan oleh Deni (seorang wartawan) guna untuk menanyai lebih lanjut kegiatan yang sudah dilakukan Tony Cs.

4). Nilai motivasi dari kebutuhan “esteem”

Setelah memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan sosial, maka kebutuhan yang dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan “esteem”. Kebutuhan “esteem” tokoh Tony Cs melibatkan orang lain untuk mendapatkan pengakuan akan harga diri. Tindakan untuk mendapatkan pengakuan akan harga diri dilakukan dengan melakukan pembelaan diri oleh tokoh disetiap pernyataan yang merendahkan tokoh Tony Cs. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh tokoh Saras untuk mendapatkan pengakuan akan harga diri, dia menyampaikan pembelaan yang mengatakan bahwa ia dan teman-temannya berbuat seperti itu karena memang tugas mereka selain sebagai seorang pelajar mereka juga menjadi seorang pengajar. Kebutuhan “esteem” juga memerlukan penguatan untuk mendapatkannya, rasa putus asa tokoh Saras hampir menyurutkan semangat Tony Cs, karena ia merasa harga diri mereka rendah karena belum bisa memenuhi kebutuhannya sebagai penulis essay yang

profesional. Akan tetapi hal tersebut ditanggapi oleh tokoh Aghi, karena begitu eratnya persahabatan menyebabkan rasa percaya diri mereka terbangun kembali dan berusaha untuk menyelesaikannya.

5). Nilai motivasi dari kebutuhan untuk aktualisasi

Kebutuhan aktualisasi merupakan suatu kebutuhan yang berupa usaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu. Dalam film “Stip dan Pensil” Kemampuan tokoh Tony Cs terbentuk atas tugas serta lingkungan yang mengarahkan untuk menggali lebih dalam lagi. Seperti yang telah disampaikan tokoh Tony untuk membuat sekolah darurat. Tony merasa yakin dengan didirikannya sekolah tersebut, maka akan berjalan baik sesuai dengan yang diinginkan. Pengembangan potensi juga digali oleh tokoh Saras, kemampuannya dalam bidang pendidikan menjadikan ia menjadi tenaga pendidik untuk anak jalanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tokoh Tony Cs pada film “Stip dan Pensil” karya Joko Anwar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1) Kebutuhan fisiologis yakni pemenuhan kebutuhan pangan untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya, pentingnya tempat tinggal serta perlunya waktu untuk istirahat. Kebutuhan fisiologis tersebut, dipengaruhi oleh tingkatan ekonomi tokoh Tony Cs. 2). Kebutuhan akan keamanan tokoh Tony Cs dipengaruhi oleh adanya lingkungan baru yang mereka tempati. Penyesuaian yang mereka lakukan membutuhkan trik maupun ide kreatif untuk mendapatkan rasa aman tersebut. Seperti ketika mereka harus pura-pura pingsan ketika mereka panik di hakimi warga dan ingin meminta izin pada ketua RT. 3). Kebutuhan sosial Tony Cs dengan menggunakan media sosial dalam bersosialisasi digambarkan dalam pemenuhan kebutuhan ini. Hal tersebut dapat dilihat ketika semangat yang menggebu-gebu tokoh Tony Cs ketika dimintai pendapat mengenai kejelasan tugas yang mereka kerjakan. Dengan memanfaatkan kebutuhan akan keamanan sebagai langkah yang digunakannya, maka terpenuhilah kebutuhan sosial sebagai pengakuan yang didapatkannya. 4). Kebutuhan “esteem” dipegaruhi oleh semangat, kekompakan dalam melakukan hal-hal baru guna untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh gurunya. 5). Kebutuhan akan aktualisasi diri muncul ketika Tony Cs mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, yakni membuat essay mengenai pembuktian kesadaran sosial dengan iming-iming dua essay terbaik akan diikuti lomba essay nasional. Semangat Tony Cs membuat essay yang bertemakan bahkan pentingnya pendidikan untuk anak jalanan, bahkan mereka mampu untuk merwujudkan dalam kehidupan nyata. Adapun saran melalui penelitian ini, pembaca dapat memperoleh informasi penting mengenai nilai motivasi dalam film “Stip dan Pensil” karya Joko Anwar baik dari segi positif maupun negatif. Alangkah baiknya segi positif dari film ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan sisi negatifnya dapat digunakan sebagai cerminan hidup.

RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasi*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta